

SKRIPSI

**ANALISIS PERAN SOSIALISASI DALAM UPAYA
PENINGKATAN MINAT MASYARAKAT
MENGUNAKAN KOPERASI SYARIAH
(Penelitian Pada Koperasi Syariah Mitra Niaga)**



Disusun Oleh:

**ROUZATUL JANNAH
NIM: 140603159**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2018 M / 1439**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Rouzatul Jannah
NIM : 140603159
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 22 November 2018

Yang Menyatakan



Rouzatul Jannah

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI
SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Perbankan Syariah

Dengan Judul:

**Analisis Peran Sosialisasi Dalam Upaya Peningkatan Minat
Masyarakat Menggunkan Koperasi Syariah
(Penelitian Pada Koperasi Syariah Mitra Niaga)**

Disusun Oleh:

Rouzatul Jannah
NIM: 140603159

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya
telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi pada
Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I,



Muhammad Arifin, Ph.D
NIP: 19750405 200112 1 003

Pembimbing II,



Ikhsan Fajri, S.HI., MA
NIDN: 2012128901

Mengetahui

Ketua Program Studi Perbankan Syariah,



Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc
NIP: 19720907 200003 1 001

LEMBARAN PENGESAHAN SEMINAR HASIL

SKRIPSI

Rouzatul Jannah

NIM: 140603159

Dengan Judul:

**Analisis Peran Sosialisasi Terhadap Minat Masyarakat
Menggunakan Koperasi Syariah
(Penelitian Pada Koperasi Syariah Mitra Niaga)**

Telah Diseminarkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata 1 dalam bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Selasa, 14 November 2018
05 Rabiul Awal 1440 H

Banda Aceh

Tim Penilai Seminar Hasil Skripsi

Ketua



Muhammad Arifin, Ph. D
NIP.19741015 200604 1 002

Sekretaris



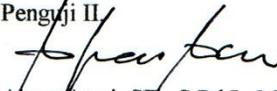
Ikhsan Fajri S.Hi. MA
NIDN. 1327048901

Penguji I,



Farid Fathony Ashal, Lc. MA
NIP. 1986042 7201403 1 002

Penguji II,



Abrar Amri, SE., S.Pd.I., M.Si
NIDN. 0122078601

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Zaki Fuad, M.Ag.
NIP. 19640314 199203 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Rouzatul Jannah
NIM : 140603159
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : Jannahrouzatul@gmail.com

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir KKKU Skripsi

yang berjudul:

Analisis Peran Sosialisasi Dalam Upaya Peningkatan Minat Masyarakat Menggunakan Koperasi Syariah (Penelitian Pada Koperasi Syariah Mitra Niaga)

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 22 November 2018

Penulis

Rouzatul Jannah

Mengetahui
Pembimbing I

Muhammad Arifin, Ph.D
NIP: 19741015 200604 1 002

Pembimbing II

Ikhsan Fajri, S.HI., MA
NIDN: 1327048901

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, Shalawat serta salam semoga senantiasa Allah SWT berikan kepada Nabi Muhammad SAW, Keluarga, Para sahabatnya, dan para pengikutnya sampai akhir zaman.

Adapun penulisan skripsi ini diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menerima saran petunjuk, bimbingan, dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak, khususnya kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc sebagai Ketua Program Studi Perbankan Syariah, dan Ayumiati, S.E., M.Si sebagai Sekretaris Program Studi Perbankan.
3. Muhammad Arifin Ph,D sebagai Dosen Pembimbing I dan Ikhsan Fajri, S.Hi.,MA sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran, motivasi, bimbingan, dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Farid Fathony Ashal, Lc.,MA selaku penguji I dan Abrar Amri, SE., S.Pd.I., M.Si selaku penguji II dalam sidang Munaqasyah skripsi.
5. Muhammad Arifin, Ph.D selaku ketua LAB dan Akmal Riza, M.Si selaku Sekretaris LAB.
6. Dr. Muhammad Adnan, S.E.,M.Si sebagai Penasihat Akademik yang telah membimbing dan arahan selama perkuliahan, serta seluruh dosen dan staf pengajar jurusan Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
7. Ayahanda tercinta Hasan Basri S.P dan Ibunda tersayang Rosmawati S, Pd yang selalu memberikan semangat, doa, dan motivasi yang tiada habisnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsii ini. Tak lupa kepada Abang tersayang Rifky Ari funna S.P, kehadiran kalian telah membantu penulis baik secara material maupun non-material sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.
8. Sahabat tercinta Cut Leni Narisyah, Hayatun Nadhirah, Shara Sharvina, Zahara Fitriyani, Darmita Devi Djohan, Zauwil Hanika, Nurlena dan Murniati. Terimakasih untuk waktu, dukungan, perasaan, dan tenaga yang dikorbankan selama ini, semoga kita selalu bersama. Serta teman-teman seperjuanganku program studi Perbankan Syariah saya ucapkan terima kasih yang telah bersama-sama ketik suka dan duka selama kuliah.

Bantuan itu semua dipulangkan kepada Allah SWT untuk memberikan ganjaran dan pahala yang setimpal. Dalam penyusunan skripsi ini penulis berupaya semaksimal mungkin agar skripsi ini menjadi sempurna. Namun penulis menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk menjadikan skripsi ini lebih baik.

Banda Aceh, 22 November 2018
Penulis

Rouzatul jannah

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	S	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ž	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	S	29	ي	Y
15	ض	D			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌َ و	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haua*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
اَ / اِي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ / اِي	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ / اِي	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

a. *Ta marbutah* (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl/ raudatul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/
al-Madīnatul Munawwarah*

طَلْحَةُ : *Talḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr ; Beirut, bukan Bayrut ; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama	: Rouzatul Jannah
NIM	: 140603159
Fakultas/Prodi	: Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul	: Peran Sosialisasi Dalam Upaya Peningkatan Minat Masyarakat Menggunakan Koperasi Syariah (Penelitian Pada Koperasi Syariah Mitra Niaga).
Tanggal Sidang	: 14 November 2018
Tebal Skripsi	: 89 Lembar
Pembimbing I	: Muhammad Arifin Ph. D
Pembimbing II	: Ikhsan Fajri S.HI. MA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran sosialisasi yang dilakukan oleh Koperasi Syariah Mitra Niaga dalam upaya peningkatan minat masyarakat menggunakan Koperasi Syariah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan cara bekerja pada data, mengelompokkan data, memilih-milihnya menjadi satuan unit yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menentukan apa-apa-apa yang penting dan apa-apa yang dipelajari, dan merupuskan apa-apa yang yang dapat diceritakan kepada orang lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran sosialisasi yang dilakukan Koperasi syariah Mitra Niaga sangat berperan penting bagi kegiatan usaha koperasi juga bagi peningkatan minat masyarakat dalam menggunakan Koperasi Syariah dengan disertai strategi yang sangat baik untuk menarik minat masyarakat.

Kata kunci : Sosialisasi, Minat Masyarakat, Koperasi Syariah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN	ii
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
LEMBARAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN TRANSLITERASI	x
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
2.1 Sosialisasi	12
2.1.1 Pengertian Sosialisasi.....	12
2.1.2 Tujuan Sosialisasi	14
2.1.3 Faktor yang mempengaruhi sosialisasi	15
2.1.4 Peran Sosialisasi.....	17
2.1.5 Strategi Sosialisasi	19
2.2 Koperasi Syariah	20
2.2.1 Pengertian Koperasi Syariah.....	20
2.2.2 Regulasi Koperasi Syariah di Indonesia	22
2.2.3 Karakteristik Koperasi Syariah	28
2.2.4 Peranan dan Fungsi Koperasi Syariah dalam Pembangunan Ekonomi	29
2.2.5 Jenis Koperasi Syariah	31

2.3	Minat	32
2.3.1	Pengertian Minat	32
2.3.2	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat.....	34
2.3.3	Macam-Macam Minat	35
2.3.4	Fungsi Minat.....	37
2.3.5	Penentuan Minat	37
2.3.6	Karakteristik Minat.....	39
2.4	Penelitian Terkait	39
2.5	Kerangka Pemikiran	44
BAB III METODE PENELITIAN.....		46
3.1	Jenis Penelitian	46
3.2	Objek dan Subjek Penelitian.....	47
3.3	Jenis Data dan Sumber Data	49
3.4	Teknik Pengumpulan Data	50
3.5	Metode Analisa Data	52
3.6	Lokasi Penelitian	53
BAB IV HASIL PENELITIAN		54
4.1	Gambaran Umum Perusahaan	54
4.1.1	Sejarah Koperasi Syariah Mitra Niaga.....	54
4.1.2	Visi dan Misi.....	56
4.1.3	Profil Perusahaan	57
4.1.4	Keadaan Personalia	57
4.1.5	Struktur Organisasi	58
4.1.6	Kegiatan Usaha Koperasi Syariah Mitra Niaga.....	60
4.2	Peran Sosialisasi terhadap minat Masyarakat Menggunakan Koperasi Syariah Mitra Niaga	63
4.3	Strategi Sosialisasi Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Koperasi Syariah Mitra Niaga	68
BAB V PENUTUP		74
5.1	Kesimpulan.....	74
5.2	Saran	75

DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Kepustakaan.....	43
Tabel 3.1 Subjek Penelitian	49
Tabel 4.1 Laporan Keuangan Koperasi Syariah Mitra Niaga	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	45
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Koperasi Syariah Mitra Niaga	59
Gambar 4.2 Skema Proses Sosialisasi Koperasi Syariah Mitra Niaga	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Pembimbing	82
Lampiran 2 Daftar Wawancara Kepada Kantor Koperasi Syariah Mitra Niaga	83
Lampiran 3 Daftar Wawancara Kepada Masyarakat.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembaga keuangan syariah didirikan dengan tujuan mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip Islam, syariah dan tradisinya ke dalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis yang terkait. Adapun yang dimaksud dengan prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan dan keuangan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Prinsip syariah yang di anut oleh lembaga keuangan syariah dilandasi oleh nilai-nilai keadilan, kemanfaatan, keseimbangan, dan keuniversalan (rahmatan lil ‘alamin) (Soemitra, 2010 : 35-36).

Lembaga keuangan syariah (*syariah financial institution*) merupakan suatu badan usaha atau instusi yang kekayaannya terutama dalam bentuk aset-aset keuangan (*financial assets*) maupun *non-financial assets* atau aset riil berlandaskan konsep syariah. Menurut Undang-undang tentang perbankan syariah di Indonesia bahwa lembaga keuangan syariah merupakan badan atau lembaga yang kegiatannya menarik dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat berlandaskan prinsip syariah.

Lembaga keuangan syariah dapat dibagi dua, yaitu lembaga keuangan bank syariah dan lembaga keuangan syariah bukan bank. (Rodoni dan Hamid, 2008). Lembaga keuangan bank syariah

menghimpun dana secara langsung dari masyarakat dalam bentuk simpanan (*deposito*), Lembaga keuangan syariah bukan bank adalah suatu badan usaha yang bergerak di bidang keuangan dengan kegiatan menghimpun dana dari masyarakat dan disalurkan kembali kepada masyarakat untuk tujuan-tujuan yang produktif namun dengan ketentuan-ketentuan syariah. Lembaga keuangan syariah bukan bank memiliki beberapa lembaga lain di dalamnya, salah satunya adalah koperasi syariah.

Perkembangan pesat yang dialami perbankan syariah secara pelan dan pasti berimbas pada pembentukan koperasi yang juga mengadopsi sistem Syariah. Koperasi syariah mulai banyak diikuti sejak didirikannya Baitul Maal Wattamwil yang mula-mula pada tahun 1992 di Jakarta. Koperasi syariah secara menyeluruh mengharamkan bunga dan mengusung etika moral dalam prinsip operasionalnya. Koperasi syariah ini sangat berhasil diterima masyarakat dan berkembang sehingga mulai banyak didirikan juga koperasi dengan sistem yang sejenis. Adanya kebutuhan terhadap penegakan syariat Islam di dalam masyarakat juga merupakan salah satu faktor pendorong koperasi syariah dapat terus bertahan dan berkembang di Indonesia (Primastya, 2015).

Koperasi adalah usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berlandaskan asas kekurangan. Koperasi juga merupakan badan usaha yang anggotanya terdiri atas orang-orang

yang mempunyai tujuan yang sama, modal usaha diperoleh dari simpanan wajib dan simpanan sukarela para anggotanya, setiap anggota mempunyai satu suara tanpa memperhatikan besar kecilnya iuran (Sholihin, 2008).

Pada Koperasi terdapat beberapa instrumen yang sering diterapkan kepada masyarakat selaku nasabah. Instrumen yang pertama yaitu Koperasi Simpan Pinjam (kredit), kedua Koperasi Konsumsi, ketiga Koperasi Produksi, dan yang terakhir adalah Koperasi Serba Usaha/Koperasi Unit Desa (KUD) (Anoraga dan Widiyanti, 2012).

Tidak hanya itu, di Indonesia sendiri dunia koperasi sudah mempunyai peningkatan yang sangat bagus dengan munculnya sistem koperasi syariah. Koperasi syariah didefinisikan sebagai usaha ekonomi yang terorganisir secara rapi, demokratis, dan berwatak sosial yang operasionalnya menggunakan prinsip-prinsip syariah (Pamungkas, 2016).

Koperasi syariah ialah badan usaha atau lembaga dimana kegiatan dan tujuannya berdasarkan pada prinsip syariah yakni Al-Qur'an dan As-Sunnah. Koperasi syariah didirikan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta turut membangun tatanan perekonomian yang berkeadilan sesuai dengan prinsip Islam.

Masyarakat akan tertarik pada suatu produk atau inovasi baru dengan memperoleh pemahaman langsung dari sumber yang terkait. Pemahaman tersebut dapat diperoleh melalui sosialisasi

yang dilakukan dengan bentuk yang beragam. Sosialisasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses belajar seorang anggota masyarakat untuk mengenal dan menghayati kebudayaan masyarakat dalam lingkungannya, tingkat permulaan dari proses sosialisasi itu terjadi dalam lingkungan keluarganya.

Proses sosialisasi adalah suatu proses yang terjadi pada pendatang atau seorang anggota baru dalam suatu masyarakat yang mempelajari norma-norma dan kebudayaan masyarakat di tempat tinggalnya. Sosialisasi menjadi penting karena manusia tidak dapat hidup sendiri dan sosialisasi diperlukan untuk mengantisipasi agar perbedaan dari setiap individu tidak melahirkan pertentangan. Sosialisasi dilakukan oleh kelompok, orang, lembaga yang mengajari orang lain tentang hal-hal yang harus diketahui agar menjadi bagian dalam struktur masyarakat (Saraswati dan Widaningsih, 2008: 23-24).

Tujuan dilakukannya sosialisasi dengan strategi-strategi tertentu ialah untuk menarik minat suatu kelompok atau masyarakat umum agar menjadi bagian dari suatu program ataupun menggunakan produk yang di sosialisasikan tersebut. Minat adalah hal yang sangat penting bagi seseorang, karena sesuatu yang dilakukan didasari pada minat ataupun ketertarikan pada suatu objek tertentu. Menentukan minat harus muncul dari dalam hati, minat dengan *passion* saling berkaitan. Minat bisa kita ciptakan dengan melakukan aktivitas-aktivitas yang kita sukai. *Passion* sering kali disebutkan titipan Sang Maha yang memang sudah

tertanam sebelum kita lahir. Minat dapat mempengaruhi perkembangan individu pada seseorang dalam melakukan suatu aktivitas atau kesukaan (Al Bayyan, 2015).

Minat pada masyarakat merupakan faktor utama yang harus dimiliki untuk menarik mereka menjadi suatu anggota kelompok atau sekedar menjadi pengguna. Masyarakat akan memiliki minat pada suatu objek jika mereka memperoleh pemahaman yang mudah diterima dan juga memiliki unsur realistis. Disini kerap kali masyarakat tidak tertarik pada hal-hal baru sedangkan itu bisa menjadikan bantuan bagi mereka sendiri. Kondisi ini juga terjadi pada lembaga keuangan syariah non bank yaitu Koperasi Syariah. Hal inilah yang menjadikan alasan perlunya dilakukan sosialisasi atau pemberian pemahaman tentang suatu objek tertentu bagi masyarakat umum. Dalam hal ini, salah satu pengetahuan yang harus dimiliki oleh masyarakat umum adalah mengenai koperasi syariah. Oleh karena itu sosialisasi tentang koperasi syariah adalah bentuk solusi supaya masyarakat lebih bijak dalam menggunakan koperasi dengan benar, juga mampu menumbuhkan rasa keingintahuan dan minat dalam menggunakan koperasi syariah.

Dalam hal ini, kajian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada Koperasi Syariah Mitra Niaga Lambaro, Aceh Besar. Koperasi Syariah Mitra Niaga adalah suatu Lembaga Keuangan Syariah yang bergerak dalam usaha Simpan Pinjam yang kegiatannya menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat dan bersifat *profit motive*. Penghimpunan dana diperoleh dari pihak

anggota, calon anggota, dan *deposen* yang kemudian disalurkan kembali kepada anggota dan calon anggota (masyarakat) melalui pembiayaan untuk usaha produktif dengan sistem bagi hasil (*profit sharing*) (Koperasi Syariah Mitra Niaga, 2018).

Sebahagian besar calon anggota Koperasi Syariah Mitra Niaga merupakan pedagang kecil, *home* industri, pengrajin dan lain sebagainya. Sesuai dengan keberadaan kantor Koperasi Syariah Mitra Niaga yang berpusat di Jln. Soekarno Hatta no. 8A Kelurahan Lambaro Kec. Ingin Jaya Kab. Aceh Besar. Maka selain anggota yang dilayani Koperasi Syariah Mitra Niaga juga melayani calon anggota atau masyarakat para pedagang yang berjualan di pasar induk Lambaro yang merupakan calon anggota potensial (Koperasi Syariah Mitra Niaga, 2018).

Ada beberapa tujuan dari Koperasi Syariah Mitra Niaga, yaitu: Pertama, untuk mendorong pengembangan dunia usaha (bisnis) dalam rangka mempertinggi pertumbuhan ekonomi khususnya wilayah kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. Kedua, yaitu untuk menghimpun dana serta menyalurkan kembali kepada masyarakat yang memerlukannya. Ketiga, untuk membina masyarakat ekonomi lemah melalui pembiayaan usaha dalam rangka mengangkat taraf hidup dan mengurangi angka kemiskinan. Keempat, untuk membentuk /menciptakan masyarakat desa yang selalu memanfaatkan lembaga perbankan dalam kegiatan usahanya sehari-hari. Kelima, untuk membina kesejahteraan anggota

Koperasi Syariah Mitra Niaga (Koperasi Syariah Mitra Niaga, 2018).

Menurut informasi yang diperoleh dari pihak Koperasi Syariah Mitra Niaga, bahwa pihak koperasi telah melakukan sosialisasi tanpa melakukan suatu kegiatan besar seperti *event-event* atau seminar-seminar tentang Koperasi Syariah kepada masyarakat (sumber:Koperasi Syariah Mitra Niaga, Bapak Akhyar, 2018). Sosialisasi pada umumnya dilakukan dengan mengadakan suatu *workshop* tertentu atau seminar dalam ruang lingkup besar yang diselenggarakan dengan menyediakan pemateri untuk membahas mengenai materi sosialisasi. Materi sosialisasi disampaikan dengan tujuan untuk menarik minat peserta menjadi bagian dari sosialisasi yang diberikan. Sedangkan Koperasi Syariah Mitra Niaga melakukan sosialisasi secara individual yang dilakukan oleh seorang karyawan dengan cara terjun langsung ke dalam lingkungan masyarakat. Kondisi ini tentu menarik untuk dikaji lebih dalam dikarenakan sosialisasi yang dilakukan itu berbeda pada umumnya. sehingga peneliti ingin melihat bagaimana peran sosialisasi yang dilakukan oleh Koperasi Syariah Mitra Niaga dalam menarik minat masyarakat untuk menggunakan Koperasi Syariah Mitra Niaga.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “**Analisis Peran Sosialisasi Dalam Upaya Peningkatan Minat Masyarakat Menggunakan**

Koperasi Syariah (Penelitian Pada Koperasi Syariah Mitra Niaga Lambaro, Aceh Besar)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berawal dari apa yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Sosialisasi Dalam Upaya Peningkatan Minat Masyarakat Menggunakan Koperasi Syariah Mitra Niaga ?
2. Bagaimana Strategi Sosialisasi Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Koperasi Syariah Mitra Niaga ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana peran sosialisasi dalam upaya peningkatan minat masyarakat menggunakan Koperasi Syariah Mitra Niaga.
2. Untuk mengetahui bagaimana strategi sosialisasi terhadap minat masyarakat menggunakan Koperasi Syariah Mitra Niaga.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan penulis dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Bagi Koperasi Syariah.
untuk meningkatkan tingkat profitabilitas koperasi. Dengan pelaksanaan program sosialisasi maka keberlangsungan koperasi akan lebih mudah diterima oleh masyarakat, serta dapat meningkatkan produktivitas koperasi syariah.
2. Manfaat bagi masyarakat.
Dapat memberikan pengetahuan yang lebih spesifik mengenai koperasi syariah agar masyarakat tidak salah dalam menggunakan koperasi syariah bagi kebutuhan hidup mereka.
3. Manfaat akademis.
Kegunaan akademis dari penelitian ini adalah untuk menuntaskan syarat akhir untuk mendapat gelar sarjana pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

1.5 Sistematika Pembahasan

Untuk lebih terarah dalam pembahasan skripsi ini, penulis membuat sistematika pembahasan sesuai dengan masing-masing bab. Penulis membaginya menjadi 5 (lima) bab, yang masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab yang merupakan penjelasan dari bab tersebut. Adapun sistematika pembahasan tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN:

Berisi uraian tentang Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, serta Sistematika Pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Menguraikan definisi sosialisasi, tujuan sosialisasi, faktor yang mempengaruhi sosialisasi, pengertian koperasi, karakteristik koperasi, peranan dan tugas koperasi dalam rangka pembangunan ekonomi, pengertian minat masyarakat dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisikan informasi mengenai penelitian dan bagaimana cara untuk melakukan penelitian serta cara apa yang digunakan untuk meneliti. Bab ini berisikan mengenai jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan metode analisa data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini data atau informasi hasil penelitian diolah, dianalisis, dikaitkan dengan kerangka teori atau kerangka analisis yang dituangkan dalam bab II sehingga jelas bagaimana data hasil penelitian dapat menjawab permasalahan dan tujuan pembahasan dalam kerangka teori yang telah dikemukakan.

BAB V PENUTUP

Bab kelima ini merupakan akhir dari seluruh rangkaian pembahasan dalam skripsi ini. Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran dari penulis mengenai hal-hal yang dibahas dalam skripsi ini.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada umumnya jenis penelitian terbagi dua yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar statistik (Gani dan Amalia, 2015 : 3). Sedangkan penelitian kuantitatif adalah metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Variabel ini diukur sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik (Noor, 2012: 38).

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan, memo, dan dokumen-dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita dari suatu pengamatan di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan menggabungkan antara realita pengamatan dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif (Moleong, 1999).

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data yang diperoleh dari olahan kata-

kata tertulis atau lisan dari pihak yang diwawancarai atau diamati, sedangkan metode wawancara semi terstruktur yaitu wawancara dengan pertanyaan terbuka namun memiliki batasan-batasan sesuai dengan tema dan alur pembicaraan yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena. Pewawancara dalam melakukan wawancara, telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang telah disiapkan, dengan wawancara semi terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data yang mencatatnya. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyiapkan daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada pihak yang ingin diwawancarai (Sugiyono, 2010).

Peneliti melakukan wawancara dengan dua pihak: pertama pihak Kantor Koperasi Syariah Mitra Niaga yaitu bapak Tarmizi selaku Manager Koperasi Syariah Mira Niaga dan bapak Akhyar selaku sekretaris Koperasi Syariah Mitra Niaga. Kedua, pihak masyarakat yang diberikan sosialisasi oleh pihak Koperasi Syariah Mitra Niaga. Penelitian ini akan dilakukan pada Koperasi Syariah Mitra Niaga dalam sosialisasi kepada masyarakat umum di sekitar Koperasi Syariah dan pasar Lambaro, Aceh Besar.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Kantor Koperasi Syariah Mitra Niaga yang melakukan sosialisasi kepada masyarakat sekitarnya, sedangkan yang menjadi subjek penelitian adalah sebagai berikut:

1. Responden, menurut Rachmawati (2007) responden adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan yang mampu memberikan jawaban baik secara lisan maupun tulisan yang dilakukan melalui wawancara atau bisa juga melalui pengisian kuesioner. Respon yang terdapat dalam penelitian ini adalah
 - a. Manager Koperasi Syariah Mitra Niaga yaitu bapak Tarmizi, dimana beliau dimintai untuk menjelaskan tentang strategi yang digunakan dalam melakukan sosialisasi.
 - b. Sekretaris Koperasi Syariah Mitra Niaga yaitu bapak Akhyar, dimana beliau akan memberikan data tentang minat nasabah dalam menggunakan Koperasi Syariah Mitra Niaga dan menjelaskan peran sosialisasi yang dilakukan oleh koperasi untuk masyarakat sekitar.
 - c. Masyarakat yang memiliki usaha kecil di sekitar Koperasi Syariah Mitra Niaga, dimana masyarakat dimintai keterangan mengenai hasil dari sosialisasi yang telah dilakukan oleh Koperasi Syariah Mitra Niaga.

Tabel 3.1
Subjek Penelitian

Kantor Koperasi Syariah Mitra Niaga	Masyarakat
1. Bapak Tarmizi (Manager Koperasi Syariah Mitra Niaga) 2. Bapak Akhyar (Sekretaris Koperasi Syariah Mitra Niaga)	1. Enzal (Pemilik usaha Eliz Design) 2. Saifu (Pemilik usaha Pelita Tani) 3. Suhardi (Pemilik toko bangunan Daha Jaya Baru) 4. Ari Murdiansyah (Pemilik kedai kios)

Sumber : Olahan Penulis (2018)

3.3 Jenis Data Dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, baik dari hasil pengukuran maupun observasi langsung (Gani dan Amalia, 2015 : 2). Dalam hal ini data yang diperoleh langsung dari pihak koperasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan, terkait dengan sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Koperasi Syariah Mitra Niaga. Penulis menggunakan teknik

wawancara semi terbuka dengan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan dengan terstruktur.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh/dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang di terbitkan oleh berbagai instansi lain (Situmorang, 2010 : 2). Dalam hal ini data yang diperoleh dari sumber-sumber kepustakaan, yaitu buku-buku, jurnal, artikel, dan surat kabar, serta sumber lainnya yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan permasalahan yang di angkat, maka dalam skripsi ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (*field research*)

Yaitu dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan atau dengan melakukan wawancara langsung kepada pihak-pihak yang akan memberikan informasi untuk penelitian ini. Dengan metode ini peneliti memperoleh data dan informasi dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut

- a. Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena-fenomena yang ditinjau langsung oleh peneliti.
- b. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data berdasarkan laporan yang didapati dari perusahaan dan lembaga yang

diteliti atau laporan lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

- c. Wawancara (*interview*), adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dari yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan atas itu. Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang. Dalam wawancara tersebut biasa dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok, sehingga didapat data informatik yang orientik (Moleong, 1999). Pada penelitian ini data didapatkan dari lapangan atau pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh peneliti secara terstruktur kepada praktisi Koperasi Syariah Mitra Niaga yaitu Bapak Tarmizi selaku Manager Koperasi Syariah Mitra Niaga, bapak Akhyar selaku Sekretaris Koperasi Syariah Mitra Niaga, dan masyarakat di sekitaran koperasi syariah Mitra Niaga Lambaro, Aceh Besar.

2. Penelitian kepustakaan (*library research*).

Merupakan data sekunder yang digunakan untuk mendukung data primer. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian terhadap literatur yang ada kaitannya dengan penulisan skripsi ini yang diperoleh dari buku-buku, jurnal, artikel, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan judul skripsi tersebut.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah (Siyoto dan Sodik, 2015: 109).

Analisis data pada penelitian kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan cara bekerja pada data, mengelompokkan data, memilih-milihnya menjadi satuan unit yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menentukan apa-apa-apa yang penting dan apa-apa yang dipelajari, dan merupuskan apa-apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Ghony dan Almanshur, 2012).

Setelah data terkumpul maka dilakukan pengolahan dengan mengumpulkan data dan mengamati aspek kelengkapan dan validitasi data. Selanjutnya data dapat dikelompokkan serta disusun dengan pokok permasalahan yang diteliti. Analisa dilakukan secara kualitatif berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak Koperasi Syariah Mitra Niaga dan masyarakat sebagai objek sosialisasi yang kemudian di deskripsikan dalam bentuk narasi, serta observasi langsung ke lapangan.

3.6 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan, beserta jalan dan kotanya. Penelitian ini akan dilakukan pada Koperasi Syariah Mitra Niaga yang berada di Jl. Soekarno-Hatta No.8A. Lambaro, Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah Koperasi Syariah Mitra Niaga

Koperasi Syariah Mitra Niaga Lambaro Aceh Besar, sebagai salah satu lembaga keuangan bukan bank yang berfungsi menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan, turut andil dalam perbankan sektor riil Ekonomi Indonesia. Dengan penyaluran pembiayaan modal kerja kepada masyarakat diharapkan dunia usaha dapat bergerak dan tercipta lapangan kerja. Untuk menjaga pembiayaan agar tidak terjadi kebocoran, pemborosan ataupun penyelewengan diperlukan suatu pengendalian pembiayaan yang cukup kuat kemungkinan terjadinya pembiayaan bermasalah dapat di minimalisasi. Hal ini berarti pendapatan bank dapat diterima dengan lancar dan akhirnya tercipta kondisi yang baik dan sehat.

Pendirian Koperasi syariah Mitra Niaga didirikan atas inisiatif Generasi Muda Aceh Besar yang telah berpengalaman di bidang perbankan dan pembiayaan sebagai rasa simpati dan tanggung jawab dalam membangun perekonomian masyarakat Ekonomi lemah, khususnya di Kecamatan Ingin Jaya dan pada umumnya di Kabupaten Aceh Besar. Pendirian Koperasi Syariah Mitra Niaga didirikan berdasarkan Akta Pendirian Notaris H. Azwir, SH, MSI, M. No. 32/26/V /2011 Tanggal 26 Mei 2011 dan Akta Perubahan No. 01/02//V2013 Tanggal 02 Mei 2013. Koperasi

Syariah Mitra Niaga menganut bentuk Badan Hukum Koperasi yang disahkan oleh Menteri Negara Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 92/BH/1.2/VI/2011 Tanggal 1 Juni 2011.

Koperasi Syariah Mitra Niaga adalah suatu Lembaga Keuangan Syariah yang bergerak dalam usaha Simpan Pinjam yang kegiatannya menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat dan bersifat *profit motive*. Penghimpunan dana diperoleh dari pihak anggota. Calon anggota dan deposeden yang kemudian disalurkan kembali kepada anggota dan calon anggota (masyarakat) melalui pembiayaan untuk usaha produktif dengan sistem bagi hasil (*profit sharing*). Sebahagian besar calon anggota Koperasi Syariah Mitra Niaga merupakan pedagang kecil, *home industry*, pengrajin dan lain sebagainya. Sesuai dengan keberadaan kantornya yang berpusat di Jalan Soekarno Hatta No. 8A Kelurahan Lambaro Kec. Ingin Jaya Kab. Aceh Besar. Maka selain anggota yang dilayani Koperasi Syariah Mitra Niaga juga melayani calon anggota atau masyarakat para pedagang yang berjualan di pasar induk Lambaro yang merupakan calon anggota potensial.

Secara umum Koperasi Syariah Mitra Niaga dipimpin oleh pengurus yang dipilih oleh anggota, sedangkan secara operasional Koperasi Syariah Mitra Niaga dipimpin oleh manager yang dipilih oleh pengurus dan Badan Pengawas. Kebijaksanaan organisasi dan Manajemen selalu mengusahakan untuk menciptakan sumber daya manusia yang handal dan profesional dalam rangka

mengembangkan Lembaga Keuangan ke arah yang lebih maju secara terus-menerus. Untuk menjalankan kegiatan operasional secara maksimal setiap harinya. Koperasi Simpan Pinjam Syariah Mitra Niaga dibantu oleh Manager dan Staf dengan jumlah keseluruhan tenaga kerja sampai saat ini berjumlah 8 orang.

4.1.2 Visi dan Misi

Visi adalah cita-cita atau impian yang ingin dicapai di masa yang akan datang. Sementara misi adalah bagaimana caranya untuk mewujudkan cita-cita tersebut (Siagian, 2013).

a. Visi

Peran dan fungsi Koperasi menata dalam perekonomian rakyat Aceh

b. Misi

- Memantapkan kedudukan DEKOPIN sebagai organisasi tunggal gerakan Koperasi di level Daerah, Nasional dan Internasional.
- Proaktif, menggerakkan Koperasi agar mampu memperjuangkan kepentingan anggota dan masyarakat dalam kegiatan ekonominya.
- Menyalurkan aspirasi Koperasi sehingga dapat berkiprah dalam memperkuat ekonomi rakyat sebagai dasar kekuatan perekonomian Negara.

4.1.3 Profil Perusahaan

Nama : Koperasi Syariah Mitra Niaga
 Alamat : Jalan Soekarno-Hatta No.8A. Lambaro, Ingin
 Jaya. Aceh Besar. Kabupaten Aceh Besar
 Telepon : 0811-6805-335
 Kode Pos : 23238

4.1.4 Keadaan Personalialia Perusahaan

Keadaan personalia di Koperasi Syariah Mitra Niaga Lambaro Aceh Besar terdiri dari Badan Pengawas yang berfungsi mmengawasi kegiatan yang sesuai dengan peraturan Koperasi Syariah Mitra Niaga , serta ketua berfungsi sebagi pengontrol suatu proses kegiatan yang terjadi di Koperasi Syariah Mitra Niaga. Berikut keadaan personalia Koperasi Syariah Mitra Niaga :

1. Badan Pengawas : Khalil dan Ikhsan
Yahya
2. Manager : Tarmizi
3. Sekretaris : Akhyar
4. Bendahara : Ridwan dan Bakar
5. Bagian Pembiayaan : Jalaluddin
6. Bagian Administrasi dan Umum : Rita Karlina
7. Bagian Keuangan : Akhyar
8. Karyawan

Sumber: Koperasi Syariah Mitra Niaga (2018)

Karyawan Koperasi Syariah Mitra Niaga terdiri atas 1 orang Manager, 2 orang ditempatkan pada bagian teller, 2 orang pada bagian personalia, 3 orang pada bagian marketing.

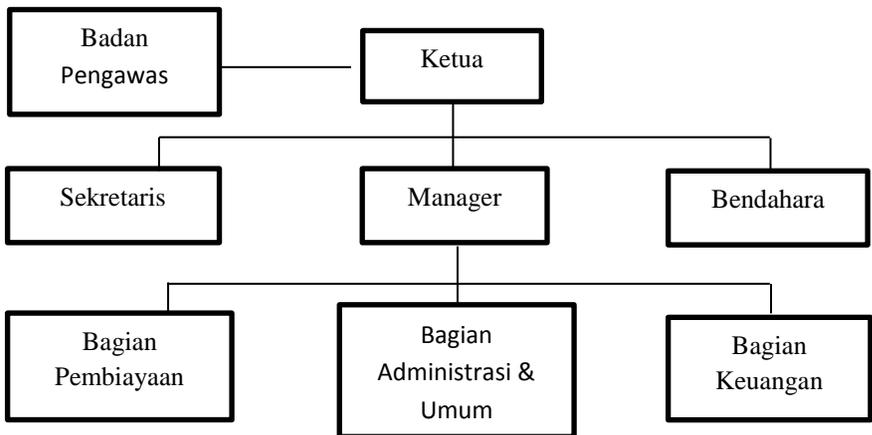
Hal-hal yang telah disebutkan diatas memiliki perbedaan tugas pada setiap bagiannya masing-masing guna untuk memperoleh keuntungan dan kepercayaan dari nasabah yang sesuai dengan tujuan dri Koperasi Syariah Mitra Niaga. Karyawan pada setiap bagian tersebut adalah seseorang yang senantiasa mementingkan kesejahteraan dan kepentingan nasabah.

4.1.5 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah kesesuaian pembagian pekerjaan antara sruktur dan fungsi, di mana terjadi penumpukan antara atau kekosongan pelaksanaan pekerjaan, dan ada tidaknya hubungan dan urutan di antara unit kerja yang ada (Tangkilisin, 2005:203). Koperasi syariah Mitra Niaga memiliki struktur organisasi lainnya yang memiliki suatu struktur yang melibatkan seluruh sumber daya insani yang profesional, yang dimaksud dengan organisasi adalah kumpulan dari berbagai macam pekerjaan yang telah terbagi dan dilakukan oleh orang-orang yang berbeda menurut kapasitas yang dimiliki masing-masing. Koordinasi yang harmonis dan serasi antar suatu organisasi akan terwujud. Dengan terciptanya struktur organisasi yang baik dimana setiap komponen terealisasi dalam organisasi mengerti tugas, wewenang dan tanggung jawab dalam

mempertahankan dengan elemen lainnya dalam rangka kelancaran dan keberhasilan tugas yang telah dimilikinya.

Adapun struktur organisasi Koperasi Syariah Mitra Niaga Lambaro Aceh Besar terdiri dari Badan Pengawas, Manager, Sekretaris, Bendahara, Bagian Pembiayaan, Bagian Administrasi dan Umum, Bagian Keuangan serta anggota yang memiliki keahlian dan mampu bertanggung jawab pada bidangnya masing-masing. Adapun struktur dari Organisasi Koperasi Syariah Mitra Niaga adalah sebagai berikut :



Sumber: Koperasi Syariah Mitra Niaga (2018)

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Koperasi Syariah Mitra Niaga

4.1.6 Kegiatan Usaha Koperasi Syariah Mitra Niaga

Koperasi Syariah Mitra Niaga adalah sebuah badan usaha yang bergerak dalam bidang keuangan, dalam kegiatan sehari-hari baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran dana kepada masyarakat dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah yaitu tidak menggunakan perangkat bunga, baik dalam pemberian imbalan kepada penabung maupun dalam menerapkan imbalan yang akan diterima.

Koperasi Syariah Mitra Niaga sebagaimana lazimnya bank-bank lain melaksanakan fungsinya sebagai penghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dan juga disalurkan kembali kepada masyarakat. Dari segi penghimpunan dana (*funding*) Koperasi Syariah Mitra Niaga menawarkan beberapa produk simpanan dengan sistem bagi hasil dan bonus yang sesuai dengan ajaran dalam prinsip syariah. Sedangkan bidang pembiayaan (*financing*). Koperasi syariah Mitra Niaga juga menyediakan penyaluran dana dengan sistem bagi hasil (*Profit and Loss Sharing serta Revenue Sharing*), Persentase keuntungan yang diambil untuk lembaga keuangan.

Dalam kegiatan usahanya, Koperasi Syariah Mitra Niaga memiliki dua kegiatan, yaitu penghimpunan dana dan penyaluran dana.

1. Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh lembaga keuangan untuk mendapatkan dana dari masyarakat melalui produk-produk yang ditawarkan berdasarkan prinsip syariah. Koperasi Syariah Mitra Niaga melakukan kegiatan penghimpunan dana melalui prinsip kemitraan dan kepercayaan, dimana masyarakat memberikan kepercayaan kepada pihak Koperasi dengan tujuan untuk mendapatkan keamanan dan keuntungan dengan prinsip mudharabah dari penyimpanan dana tersebut.

Koperasi Syariah Mitra Niaga menawarkan beberapa produk penghimpunan dana, salah satunya yaitu tabungan. Yang dimaksud dengan tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan syarat tertentu yang telah disepakati bersama, namun tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang disamakan dengan itu (Usman, 2003).

Adapun jenis tabungan yang ada pada Koperasi Syariah Mitra Niaga diantaranya sebagai berikut:

a. Tabungan Mitra

Tabungan ini melayani berbagai kalangan masyarakat termasuk mahasiswa dengan bagi hasil yang disepakati oleh kedua belah pihak melalui sistem setoran dengan pengambilan antar jemput yang dilakukan oleh karyawan koperasi.

b. Tabungan Niaga

Tabungan ini sangat sesuai dan sering dipilih oleh para pedagang atau yang memiliki transaksi penjualan yang aktif setiap harinya dan bisa di tarik setiap saat. Tabungan ini juga mempunyai tingkatan bagi hasil yang sama seperti tabungan Mitra dan juga melalui sistem setoran antar jemput yang dilakukan oleh pihak Koperasi Syariah Mitra Niaga.

c. Tabungan Pendidikan

Tabungan ini lebih sering dipilih oleh para pelajar dan mahasiswa, serta ibu-ibu muda yang peduli untuk masa depan anak-anak mereka khususnya dalam hal pendidikan. Pihak Koperasi Syariah Mitra Niaga memberikan pelayanan penjemputan atau pengambilan setoran. Tabungan ini juga memiliki kesamaan dalam sistem bagi hasil yang di setujui oleh kedua belah pihak yang bersangkutan.

2. Peyaluran Dana

Sedangkan bidang pembiayaan (*financing*), Koperasi Syariah Mitra Niaga juga menyediakan penyaluran dana dengan menerapkan sistem bagi hasil dalam bentuk tabungan dan deposito (*profit and loss sharing*, serta *revenue sharing*).

4.2 Peran Sosialisasi Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Koperasi Syariah Mitra Niaga.

Keluarga merupakan agen sosialisasi yang utama dan pertama, melalui keluarga seseorang akan melalui masa-masa pengenalan ini dan norma pertama dan keluarga memiliki pengaruh besar terhadap pertumbuhan kehidupan mendatang. Seseorang melalui proses sosialisasi ini akan mempelajari banyak hal dan akan membentuk konsep diri mereka (Triatun, 2013). Salah satu peran yang terpenting dalam keluarga yaitu orang tua, dimana orang tua yang akan menjelaskan dan mengarahkan hal baik dan buruk untuk kebaikan anak-anaknya. Dengan adanya penjelasan maupun arahan yang diberikan maka anak-anak akan mengetahui hal yang baik dan hal yang buruk. Penjelasan tersebut sering kali di katakan sebagai sosialisasi karena proses yang terjadi secara interaksi langsung yang dilakukan antara orang tua dengan anak. Begitupula dengan perusahaan yang memiliki peran lain sebagai pemberi bantuan bagi masyarakat yang membutuhkan. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas Pasal 74 ayat (1).

Dalam perusahaan maupun suatu lembaga baik itu lembaga keuangan bank maupun lembaga bukan bank proses sosialisasi merupakan peran penting yang dilakukan dalam upaya meningkatkan profitabilitas dan mempertahankan kestabilan perusahaan. Sosialisasi yang diterapkan secara baik oleh perusahaan maka akan menghasilkan hubungan yang baik antara

masyarakat dan perusahaan. Salah satu contoh lembaga keuangan bukan bank yang menerapkan sosialisasi yaitu Koperasi Syariah Mitra Niaga. Pada dasarnya koperasi syariah tersebut memiliki peran yang sama dengan perusahaan, yaitu membantu masyarakat yang membutuhkan bantuan baik dalam bentuk deposito maupun simpan pinjam. Koperasi Syariah Mitra Niaga memberikan penjelasan atau arahan yang disebut dengan sosialisasi mengenai koperasi kepada masyarakat yang awalnya tidak mengerti sehingga memperoleh pengetahuan yang dapat membantu permasalahan mereka. Hal tersebut dinilai sebagai peran yang diberikan oleh koperasi syariah tersebut terhadap kepentingan masyarakat, sehingga masyarakat tidak hanya memiliki pengetahuan, akan tetapi masyarakat juga ikut serta dalam menjadi bagian dari anggota Koperasi Syariah Mitra Niaga.

Tabel 4.1

Laporan Perkembangan Koperasi Syariah Mitra Niaga

No	Keterangan	Realisasi 2015	Realisasi 2016	Realisasi 2017
1	Asset	3.598.135.245	4.444.276.120	4.509.009.962
2	Simpan Pinjam	2.287.074.699	2.575.916.442	2.973.275.392
3	Tabungan	1.588.370.395	2.220.689.373	2.035.655.230
4	Deposito	930.000.000	1.028.000.000	1.185.000.000

Sumber: Dokumen tahunan dari Bapak Akhyar Sekretaris Koperasi Syariah Mitra Niaga

Dari Tabel 4.1 menunjukkan bahwa adanya peningkatan jumlah dana dari tahun 2015-2017. Peningkatan tersebut membuktikan bahwa sosialisasi yang dilakukan oleh Koperasi Syariah Mitra Niaga berperan penting bagi meningkatnya minat masyarakat.

Sosialisasi yang diberikan oleh Koperasi Syariah Mitra Niaga kepada masyarakat sangat membantu mereka untuk memperoleh pengetahuan tentang Koperasi Syariah Mitra Niaga. Selain daripada itu, masyarakat juga menganggap adanya peran yang sangat membantu dari sosialisasi yang dilakukan oleh Koperasi Syariah Mitra Niaga yaitu dapat memudahkan mereka dalam menabung dari hasil keuntungan usaha yang mereka jalankan. Hal tersebut ditandai dengan rasa ingin tahu mengenai Koperasi Syariah Mitra Niaga serta munculnya minat pada diri mereka untuk menjadi calon nasabah Koperasi Syariah Mitra Niaga.

Menurut wawancara dengan Bapak Enzal selaku pemilik usaha Eliz Design mengatakan sosialisasi yang diberikan oleh Koperasi Syariah Mitra Niaga sangat berperan untuk memebantu kemajuan usahanya. Hal itu dirasakan oleh pemilik usaha karena ia dapat menggunakan jasa tabungan untuk membantu keuangan usahanya. Jasa tersebut dipilih sesuai dengan kebutuhan pemilik usaha dan dianggap membantu jalannya usaha yang digeluti.

Hasil wawancara dengan pemilik usaha Pelita Tani bapak Saiful mengatakan sosialisasi ini memiliki peran yang cukup positif

bagi usahanya. Beliau juga memilih jasa tabungan karena sesuai dengan kebutuhan usahanya. Namun berbeda dengan pendapat pemilik usaha sebelumnya, pemilik usaha ini merasakan adanya peran sosialisasi yang muncul dari cara sosialisasi yang diberikan oleh Koperasi Syariah Mitra Niaga yaitu dengan cara sosialisasi *face to face* yang mampu dipahami dengan mudah dan dapat menjalin komunikasi tanpa batasan pertanyaan. Hal ini menjadi peran penting yang dirasakan untuk menarik minat beliau menjadi calon nasabah Koperasi Syariah Mitra Niaga.

Selain itu, dari hasil wawancara dengan bapak Suhardi pemilik dari toko bangunan Daha Jaya mengatakan adanya peran dari sosialisasi yang dilakukan oleh Koperasi Syariah Mitra Niaga. Peran tersebut ditandai dengan munculnya minat beliau dalam menggunakan jasa koperasi syariah Mitra Niaga setelah pihak Koperasi Syariah Mitra Niaga melakukan sosialisasi. Tanggapan ini sama dengan beberapa tanggapan sebelumnya, yaitu sosialisasi yang dilakukan sangat efektif untuk dipahami dan mampu menarik minat pemilik usaha untuk menjadi calon nasabah pada Koperasi Syariah Mitra Niaga.

Hasil yang diperoleh dari wawancara dengan Bapak Ari Muhandiansyah yang memiliki kedai kios tepat dibelakang Kantor Koperasi Syariah Mitra Niaga mengatakan bahwa sosialisasi yang dilakukan Koperasi Syariah Mitra Niaga memiliki peran untuk kelancaran usahanya. Pemilik usaha ini berbeda dengan pemilik usaha lainnya karena pemilik usaha ini memilih jasa koperasi

simpan pinjam untuk pendukung usahanya. Menurutnya dengan diberikan sosialisasi oleh pihak Koperasi Syariah Mitra Niaga, maka dapat membantu pemilik usaha untuk mengetahui solusi yang tepat untuk menjalankan usahanya agar lebih berkembang. Dengan demikian, menurut pemilik usaha sosialisasi Koperasi syariah Mitra Niaga memiliki peran yang cukup penting bagi masyarakat untuk menarik minat menjadi calon nasabah.

Oleh karena itu berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan langsung dengan masyarakat, maka didapati hasil bahwa masyarakat sangat terbantu dengan adanya sosialisasi yang di berikan oleh pihak Koperasi Syariah Mitra Niaga. Materi sosialisasi yang diberikan oleh pihak Koperasi Syariah Mitra Niaga mencakup tentang apa itu koperasi, jenis-jenis koperasi, manfaat koperasi, serta cara untuk mereka menjadi bagian dari Koperasi Syariah Mitra Niaga. Koperasi Syariah Mitra Niaga sendiri memiliki target nasabah yang mereka tuju, yaitu masyarakat di sekitaran lokasi Koperasi Syariah Mitra Niaga dan yang memiliki usaha yang sedang dijalankan.

Wawancara yang telah dilakukan peneliti mengenai sosialisasi koperasi, didapati hasil bahwa masyarakat merasakan adanya peran Koperasi Syariah Mitra Niaga dalam melakukan sosialisasasi yang sangat bermanfaat untuk pengetahuan masyarakat yang kurang mengetahui tentang Koperasi Syariah serta dapat memberikan solusi untuk mengembangkan usaha

mereka sehingga timbul minat masyarakat untuk menggunakan Koperasi Syariah Mitra Niaga.

Dari hasil uraian diatas, menjelaskan bahwa sosialisasi yang dilakukan oleh Koperasi Syariah Mitra Niaga memiliki peran yang berdampak positif kepada kedua belah pihak, baik bagi masyarakat sebagai calon nasabah maupun kepada Koperasi Syariah Mitra Niaga. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki peran lebih besar untuk menambah pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang koperasi syariah sehingga menimbulkan minat mereka untuk menggunakan koperasi syariah.

4.3 Strategi Sosialisasi dalam Upaya Peningkatan Minat Masyarakat Menggunakan Koperasi Syariah Mitra Niaga.

Sosialisasi adalah proses permasyarakatan disebabkan terjadinya komunikasi diantara para penghuni suatu wilayah. Di dalam pergaulan sehari-hari masyarakat tidak pernah terlepas dan berkomunikasi antara satu sama lain. Komunikasi yang dilakukan memungkinkan adanya permasyarakatan sesuatu hal, baik itu suatu produk, lembaga maupun peraturan, sehingga masyarakat yang tadinya tidak tahu menjadi tahu karena adanya komunikasi (Asmara, 2006). Sosialisasi dilakukan dengan tujuan memberikan pemahaman kepada masyarakat sehingga masyarakat berminat untuk menjadi bagian dari sosialisasi tersebut. Dalam hal ini Koperasi Syariah Mitra Niaga adalah salah satu lembaga keuangan

bukan bank yang melakukan sosialisasi kepada masyarakat. Sosialisasi dilakukan dengan cara menjelaskan secara langsung oleh karyawan kepada masyarakat mengenai koperasi syariah. Karyawan yang bertugas untuk memberikan sosialisasi menyampaikan materi sosialisasi dengan bahasa yang baik dan mudah dipahami oleh masyarakat sehingga masyarakat yang awalnya tidak memahami menjadi paham mengenai koperasi syariah tersebut. Disamping itu, materi yang disampaikan juga didukung dengan memperlihatkan *brosure* kepada masyarakat agar lebih mudah untuk dipahami.

Strategi didefinisikan sebagai proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Tujuan dibentuknya strategi pada suatu perusahaan adalah untuk melancarkan atau mempermudah suatu kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan (Umar, 2008). Strategi sosialisasi dalam perusahaan juga merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk membuat masyarakat memahami mengenai informasi perusahaan. Untuk membangun sebuah pemahaman strategi perusahaan kepada masyarakat, maka perusahaan membutuhkan konsep dalam mensosialisasikan atau mengkomunikasikan strategi perusahaan kepada seluruh masyarakat (Hartono dan Sulistyaningtyas, 2014).

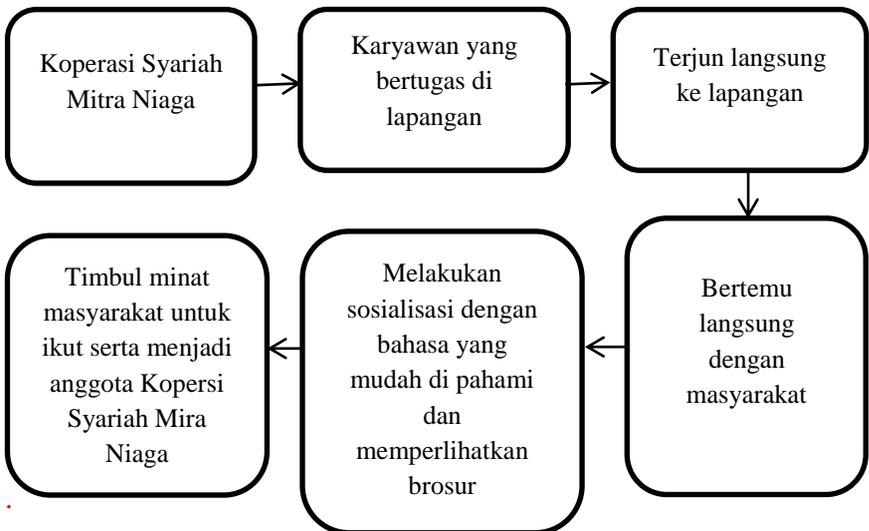
Koperasi Syariah Mitra Niaga melakukan sosialisasi kepada masyarakat sekitar yang bertujuan untuk menarik minat masyarakat

agar menjadi bagian dari Koperasi Syariah Mitra Niaga. Strategi sosialisasi yang dilakukan oleh Koperasi Syariah Mitra Niaga terdiri dari beberapa bentuk. Strategi pertama yaitu dilakukan secara individual, yang mana karyawan Koperasi Syariah Mitra Niaga langsung diterjunkan ke lapangan untuk berinteraksi ataupun bersosialisasi dengan masyarakat (wawancara dengan Bapak Tarmizi). Dengan adanya sosialisasi tersebut koperasi syariah Mitra Niaga berharap agar masyarakat memperoleh pengetahuan tentang koperasi syariah secara langsung dan juga masyarakat akan mudah untuk berinteraksi langsung dengan karyawan Koperasi Syariah Mitra Niaga. Selain itu masyarakat juga memperoleh pengetahuan tentang bagaimana manfaat koperasi bagi masyarakat serta apa tujuan dari koperasi syariah Mitra Niaga.

Dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat, pihak Koperasi Syariah Mitra Niaga melakukan observasi langsung kepada masyarakat terutama yang berada di sekitaran lokasi Koperasi Syariah Mitra Niaga. Pihak koperasi menjelaskan satu persatu mengenai koperasi, serta apa saja yang ada di dalam koperasi tersebut, contohnya seperti macam-macam bentuk koperasi yaitu : Koperasi tabungan, Koperasi Deposito, Koperasi Simpan Pinjam (kredit), dan Koperasi Konsumsi. Pihak Koperasi menjelaskan satu persatu tentang banyaknya bentuk koperasi yang ada pada koperasi Syariah Mitra Niaga. Penjelasan juga di sertai dengan memperlihatkan brosur atau selebaran yang pihak Koperasi

Syariah Mitra Niaga berikan (wawancara dengan Bapak Tarmizi Manager Koperasi Syariah Mitra Niaga).

Berikut adalah proses atau alur yang dilalui oleh pihak Koperasi Syariah Mitra Niaga dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat (wawancara dengan Bapak Akhyar Sekretaris Koperasi Syariah Mitra Niaga).



Sumber: Olahan Penulis (2018)

Gambar 4.2

Skema Proses Sosialisasi Koperasi Syariah Mitra Niaga

Dari skema diatas berdasarkan penjelasan Bapak Akhyar selaku sekretaris Koperasi Syariah Mitra Niaga, strategi yang diterapkan oleh pihak Koperasi Syariah Mitra Niaga dalam

melakukan sosialisasi ialah dengan cara pihak koperasi terjun langsung kepada masyarakat. Proses sosialisasi berlangsung secara tatap muka antara pihak koperasi dan masyarakat, yang mana pihak koperasi memberikan penjelasan mengenai koperasi dengan bahasa yang mudah di mengerti oleh masyarakat.

Strategi yang kedua yaitu pihak Koperasi Syariah Mitra Niaga juga memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan transaksi dengan memberikan jasa setor tunai keliling yang dilakukan secara langsung oleh pihak Koperasi Syariah Mitra Niaga. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan dan menumbuhkan minat masyarakat menggunakan Koperasi Syariah Mitra Niaga. Kemudian, strategi yang ketiga yaitu Koperasi Syariah Mitra Niaga juga menggunakan dua media dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat, yaitu media sosial dan media massa. Media sosial yang digunakan yaitu dalam bentuk internet dengan menampilkan informasi-informasi mengenai koperasi tersebut. Informasi tersebut dimuat dalam bentuk *blog* yang dapat diakses oleh masyarakat umum. Sedangkan media massa yang digunakan adalah melalui siaran radio lokal di area Aceh Besar (wawancara dengan Manager Koperasi Syariah Mitra Niaga, bapak Tarmizi).

Sosialisasi pada media ini dilakukan dengan menyiarkan iklan tentang Koperasi Syariah Mitra Niaga agar masyarakat menjadi tahu informasi mengenai Koperasi tersebut. Namun berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Tarmizi selaku

Manajer Koperasi Syariah Mitra Niaga mengatakan bahwa kedua media yang digunakan tersebut masih belum efektif. Hal ini dikarenakan kedua media tersebut termasuk sosialisasi dalam ruang lingkup yang sempit. Namun kedua media ini tetap dilakukan sebagai strategi sosialisasi oleh Koperasi Syariah Mitra Niaga.

Dari sosialisasi yang dilakukan oleh koperasi syariah Mitra Niaga dengan beberapa strategi yang diterapkan, maka Koperasi Syariah Mitra Niaga merasakan keuntungan yang sangat besar terhadap keberhasilan perusahaan mereka. Dengan beberapa tahapan yang telah dilakukan oleh pihak Koperasi Syariah Mitra Niaga, maka sosialisasi tersebut sangat penting dilakukan untuk menunjang keberhasilan suatu perusahaan.

Koperasi Syariah Mitra Niaga juga merasakan adanya peningkatan minat masyarakat untuk menjadi nasabah Koperasi Syariah Mitra Niaga setelah dilakukannya sosialisasi dengan beberapa strategi yang diterapkan. (Wawancara dengan Bapak Tarmizi Manajer Koperasi Syariah Mitra Niaga).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis jelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sosialisasi yang dilakukan oleh Koperasi Syariah Mitra Niaga mempunyai peran penting dalam meningkatkan minat masyarakat menggunakan Koperasi Syariah Mitra Niaga. Peran tersebut dapat membantu masyarakat untuk mengetahui layanan atau jasa yang diberikan oleh koperasi, sehingga dapat mencapai tujuan dari Koperasi Syariah Mitra Niaga. Peran sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Koperasi Syariah Mitra Niaga terbukti mampu menarik minat masyarakat menggunakan Koperasi Syariah Mitra Niaga dengan bertambahnya nasabah pada setiap tahunnya.
2. Koperasi Syariah Mitra Niaga menggunakan beberapa strategi sosialisasi, strategi yang pertama yaitu cara sosialisasi langsung kepada masyarakat sekitar, kedua pihak Koperasi Syariah Mitra Niaga memberikan kemudahan dengan adanya jasa setor tunai keliling yang dapat memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi, dan yang terakhir adalah sosialisasi dengan menggunakan media massa dan media sosial. Dari beberapa strategi tersebut, strategi sosialisasi langsung kepada masyarakat dan strategi dengan menyediakan jasa setor tunai keliling dirasakan

lebih efektif dari pada sosialisasi melalui media. Namun pihak koperasi Syariah Mitra Niaga tetap menjadikan media sebagai salah satu sarana sosialisasi guna mendukung kedua strategi sosialisasi yang dilakukan oleh Koperasi Syariah mitra Niaga kepada masyarakat.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti melihat bahwa sosialisasi yang dilakukan oleh Koperasi Syariah Mitra Niaga sudah sangat baik. Namun ada baiknya Koperasi Syariah Mitra Niaga memperluas jaringan serta mengembangkan strategi baru untuk menambah mitra kerja, sehingga mencapai tujuan yang lebih besar dari yang sebelumnya. Selain itu pihak Koperasi Syariah Mitra Niaga juga dapat mencoba untuk mengembangkan cara sosialisasi yang dilakukan seperti sebelumnya, seperti mulai mengadakan event-event yang lebih besar guna mencapai target yang lebih besar.

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi yang relevan untuk penelitian-penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan informasi dan pustaka. Penulis berharap Peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih dalam lagi mengenai permasalahan yang akan didapatkan dilapangan serta memperluas variabel yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Mulat Wigati. (2006). *Sosiologi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Abdullah, Mulat Wigati. (2008). *Sosiologi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Al-Bayan Zhanta. (2015). *Muda Berkarya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Ambarwati Anik. (2011). *Minat Masyarakat Untuk Menjadi Anggota Koperasi” Wanita Setara” Ditinjau Dari Pengembangan Produk Koperasi Dan Kebutuhan Ekonomi Keluarga* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Anoraga Pandji & Widiyanti Ninik. (2007). *Dinamika Koperasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Atmadi Gayatri & Widati, Sri Riris Wahyu. (2015). Strategi pemilihan media komunikasi LPPOM MUI dalam sosialisasi & promosi produk halal di Indonesia. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial*, 2(2), 87-97.
- Asmara, Damar Aryateja. (2006). *Peranan Notariat Sebagai Pejabat Lelang Dalam Upaya Sosialisasi Lelang Di Indonesia* (Doctoral dissertation, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro).
- Darmadi H. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Elfindri. (2008). *Strategi Sukses Membangun Daerah*. Jakarta: Gorga Media.

- Fernandes Sisco & Hardizon. (2016). Hubungan Interpersonal Skill Karyawan terhadap Minat Masyarakat Muslim Menjadi Anggota Koperasi Syari'ah. *AL-FALAH: Journal of Islamic Economics*, 1(2), 129-146.
- Febriani, Cristina Erika. (2012). Strategi Sosialisasi Budaya Perusahaan di Pt. Gmf Aeroasia Jakarta. *Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta*.
- Gani Irwan & Amalia Siti. (2015). *Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*. Penerbit Andi.
- Ghoni, M. D., & Almanshur, F. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.
- Ghulam Zainil. (2016). Implementasi Maqashid Syariah dalam Koperasi Syariah. *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(1), 90-112.
- Hanifah Nurdinah. (2016). *Sosiologi Pendidikan*. Sumedang: UPI Sumdang Press.
- Hartono, Angeline Linda Dian & Sulistianingtyas, Ike Devi. (2014). Konsep Sosialisasi mengenai Strategi Perusahaan kepada Karyawan Lapangan di PT HM Sampoerna Tbk. Studi Kasus pada "5 Key Operations Strategies 2013-2015". *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1-15.

- Ivancevich Jhon, Konopaske Robert & Matteson Michael. (2006). *Organizational Behavior and Management, Seventh Edition*. Jakarta: Erlangga.
- Jayaputra, Novi Hendrika. (2008). Peningkatan Pengetahuan Dan Pemahaman Masyarakat Desa Padang Pelasan Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Sosialisasi Koperasi. *Dharma Raflesia*, 6(11), 44-50.
- Mardani. (2015). *Aspek Hukum LKS di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Moleong, Lexy J. (1999). *Metodologi penelitian*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- MuljonoDjoko. (2012). *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta: CV Andi offset.
- Nida Karoline. (2014). *Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Credit Union Adil Sebagai Lembaga Pembiayaan Masyarakat Di Desa Dlingo, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2014*(Doctoral Dissertation, Uajy).
- Noor Juliansyah. (2012). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Pamungkas Bayu. (2016). *Analisis Kepatuhan Koperasi Syariah Terhadap Prinsip Syariah Berdasarkan Permen K. Umkm Nomor: 35.3/Per/M. Kumkm/X/2007 (Studi Kasus Di Bmt Akbar Dan Ksus An-Nur Kecamatan Tawang Sari Tahun*

- 2015)(Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Primasatya Arya. (2015). Penanganan Pembiayaan Mudharabah Bermasalah di Koperasi Syariah Kanindo Jatim (Studi di Koperasi Syariah Kanindo Jatim, DAU, Kabupaten Malang). *Kumpulan Jurnal Mahasiswa Fakultas Hukum*, 1(1).
- Rachmawati, Imami Nur. (2007). Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35-40.
- Raharjo, Tri Weda. (2012). *Sosialisasi Dan Respon Masyarakat Terhadap Program Koperasi Wanita Di Jawa Timur*. *CAKRAWALA*, 6(2), 146-156.
- Rhoma Triatun. (2013). *Peran Sosialisasi Nilai Dan Norma Dalam Keluarga Terhadap Perilaku Introvert Dan Ekstrovert Anak Di Sekolah (Studi pada Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ilmu Sosial).
- Rodoni Ahmad & Hamid Abdul. (2008). *Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Hakim Anggota IKAPI..
- Ropke Jochen. (2003). *Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rouf M Abdul. (2011). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat membayar zakat di Rumah Zakat*

- cabang Semarang* (Doctoral dissertation, IAIN Walisongo).
- Saraswati Mila & Widaningsih Ida. (2008). *Be Smart Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Grafindo Media Pratama.
- Sholihin, Ahmad Ilham. (2008). *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Situmorang Syafizal Helmi (2010). *Analisis Data untuk Riset dan Bisnis*. Medan: Art Design, Publishing & Printing.
- Siagian Rony. (2013). *Go To The Higher Level*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Siyoto Sandu & Sodik Muhammad Ali. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Literasi Media Publishing.
- Soemitra Andri. (2010). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyat Yuyut. (2009). Hubungan antara sikap, minat dan perilaku manusia. *Jurnal Region*, 1(3), 1-19.
- Sukanto Mm. (1985). *Nafsiologi*. Jakarta: Integritas Press.
- Sutikno, Raja Bambang. (2010). *The Power of 4Q for HR and Company Development*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- TangkilisinS. (2005). *Manajemen Publik*. Jakarta: PT Grasindo.
- Umar Husein. (2008). *Strategic Management in Action*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Usman Rachmadi. (2003). *Aspek-aspek Hukum Perbankan di Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Waluya Bagja. (2007). *Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*. PT Setia Purna Inves.
- Waluyo, Suwardi, Feryanto Agung & Haryanto Tri. (2008). Jakarta: *Ilmu Pengetahuan Sosial*. PT Gramedia.
- Willya Evra, Rumondar Prasetyo, & Busran. (2018). *Senarai Penelitian: Islam Kontemporer Tinjauan Multikultural*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Winerungan, Oktoviane Lidya. (2013). Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan WPOP Di KPP Manado dan KPP Bitung. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Wibisono, Arif Fajar dan Rokhmawati Suci. (2014). Sosialisasi Dan Penyuluhan Koperasi Simpan Pinjam. *Asian Journal Of Innovation And Entrepreneurship*, 3(01), 6-8.

Lampiran 2: Daftar Wawancara Kepada Kantor Koperasi Syariah Mitra Niaga

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

1. Apakah Koperasi Syariah Mitra Niaga memiliki program sosialisasi tentang koperasi syariah kepada masyarakat ?
2. Jika ada, bagaimana pihak Koperasi Syariah Mitra Niaga melakukan sosialisasi kepada masyarakat ?
3. Bagaiman strategi yang dilakukan oleh pihak koperasi dalam melakukan sosialisasi terhadap masyarakat ?
4. Dari strategi yang Koperasi Syariah Mitra Niaga keluarkan, apakah dirasakan cukup efektif untuk menarik minat masyarakat ?
5. Bagaimana peran sosialisasi dalam upaya peningkatan minat masyarakat menggunakan Koperasi Syariah Mitra Niaga?

DAFTAR JAWABAN WAWANCARA

1. Ya, ada. Koperasi Syariah Mitra Niaga ada melakukan sosialisasi mengenai gambaran Koperasi Syariah kepada masyarakat, khususnya masyarakat di sekitar lokasi kantor koperasi.
2. Pihak koperasi melakukan sosialisasi dengan cara karyawan koperasi langsung terjun ke lokasi untuk bertemu masyarakat dan memberikan sosialisasi ataupun menjelaskan tentang Koperasi Syariah Mitra Niaga.

3. Koperasi Syariah Mitra Niaga memiliki beberapa strategi dalam melakukan sosialisasi, yang pertama yaitu pihak koperasi memiliki karyawan yang bertugas untuk bertugas langsung dilapangan atau dengan kata lain terjun langsung ke lokasi masyarakat untuk memberikan sosialisasi tentang Koperasi Syariah Mitra Niaga. Strategi yang kedua adalah pihak koperasi memberikan pelayanan yang memudahkan masyarakat untuk bertransaksi yaitu menyediakan jasa setor tunai keliling, dalam hal ini masyarakat tidak perlu datang ke kantor untuk sekedar melakukan transaksi yg telah dia ambil. Masyarakat cukup menunggu di tempatnya untuk di ambil langsung oleh petugas koperasi, dan yang ketiga adalah dengan melakukan promosi pada media massa dan media sosial.
4. Ya, sejauh pelaksanaan sosialisasi dengan strategi tersebut pihak koperasi merasakan bahwa masyarakat sangat terbantu untuk pengetahuan mereka. Hal itu dibuktikan dengan semakin banyak masyarakat yang bergabung pada Koperasi Syariah Mitra Niaga. Selain itu, nasabah yang sudah lebih dulu bergabung pada Koperasi Syariah Mitra Niaga masih bertahan sampai sekarang, hal ini dikatakan masyarakat karena kenyamanan oleh pelayanan juga ketertarikan mereka pada cara koperasi melakaukan tugas mereka.
5. Sejauh sosialisasi dilakukan, koperasi merasakan adanya peran yang sangat besar dari sosialisasi kepada masyarakat. Masyarakat sangat terbantu dengan cara sosialisasi langsung yang diberikan oleh Koperasi syariah Mitra Niaga, peran lain

yang dirasakan oleh pihak koperasi adalah semakin bertambahnya masyarakat untuk menjadi nasabah koperasi. Itu merupakan salah satu peran yang menjadi tujuan dari dilakukannya sosialisasi untuk menarik minat masyarakat menggunakan Koperasi syariah Mitra Niaga. Peran lainnya adalah tentunya bagi segi keuntungan perusahaan, dengan bertambahnya nasabah maka secara tidak langsung asset koperasi juga bertambah.

Lampiran 3: Daftar Wawancara Kepada Masyarakat

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

1. Apakah Bapak/Ibu tau apa itu Koperasi Syariah Mitra Niaga?
2. Apakah Bapak/Ibu adalah salah satu nasabah pada Koperasi Syariah Mitra Niaga ?
3. Sebelum Bapak/Ibu menjadi nasabah pada Koperasi Syariah Mitra Niaga, apakah ibu/bapak menerima sosialisasi (penjelasan atau diberikan informasi tentang Koperasi Syariah mitra Niaga) oleh pihak koperasi ?
4. Apa saja yang disosialisasikan (dijelaskan) oleh Koperasi syariah Mitra niaga kepada Bapak/Ibu ?
5. Bagaimana Koperasi Syariah Mitra Niaga melakukan sosialisasi kepada Bapak/Ibu ?
6. Apakah Bapak/Ibu berminat untuk menggunakan Koperasi Syaariah Mitra Niaga setelah menerima sosialisasi dari pihak koperasi ?
7. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap sosialisasi yang Koperasi Syariah Mitra Niaga lakukan ?
8. Apa peran sosialisasi yang diberikan oleh Koperasi Syariah itra Niaga kepada Bapak/Ibu ?

DAFTAR JAWABAN WAWANCARA

1. Ya, saya tau bahwa itu adalah kantor koperasi yang menyediakan jasa tabungan, memberikan kredit dan juga kami dapat mengambil pinjaman untuk kebutuhan kami.

2. Ya, saya merupakan nasabah disitu.
3. Ya, mereka pernah datang kepada saya untuk menjelaskan tentang apa saja yang ada didalam Koperasi syariah mitra Niaga.
4. Mereka menjelaskan tentang apa saja jasa yang disediakan oleh koperasi Syariah Mitra Niaga yang dapat kami pilih sesuai keinginan kami. Mereka juga menjelaskan bagaimana jika ingin menjadi naasabah pada koperasi, dan apa saja yang harus dilakukan jika sudah menjadi nasabah.
5. Mereka datang langsung ketempat saya, kemudian mereka mengajak saya untuk berbincang dan mendengarkan penjelasan mereka tentang Koperasi Syariah Mitra Niaga. Selain itu mereka juga memperlihatkan kertas-kertas (brosure) selama mereka menjelaskan. Mereka menjelaskan dengan santai dan memakai bahasa yang mudah saya pahami, terkadang juga mereka menggunakan bahasa Aceh saat menjelaskannya.
6. Ya, saya berminat untuk menjadi nasabah pada Koperasi Syariah Mitra Niaga
7. Menurut saya itu adalah hal yang cukup baik untuk saya sendiri tentunya, karena dengan mereka melakukan hal tersebut saya memiliki wawasan baru tentang Koperasi Syariah. Selain itu saya memiliki solusi terhadap permasalahan yang saya miliki. Kemudian saya sangat tertarik dengan cara mereka melayani nasabah, contohnya saja koperasi Syariah

Mitra Niaga memberikan pelayanan jemputan untuk setoran, baik untuk tabungan ataupun bagi yang mengambil kredit. Itu merupakan salah satu contoh cara mereka yang membuat saya bertahan menjadi nasabah serta yang membuat saya tertarik untuk menjadi nasabah mereka.

8. Perannya cukup besar untuk membantu saya dalam meningkatkan usaha yang sedang saya jalankan. Bagi saya penjelasan (sosialisasi) yang diberikana oleh pihak koperasi sangat membantu pengetahuan saya, sehingga saya tau apa yang baik untuk saya pilih sebagai solusi dalam keperluan saya.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Rouzatul Jannah
Tempat/Tanggal Lahir : Gandapura/19 Desember 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
Status : Belum Kawin
Pekerjaan/NIM : Mahasiswa/140603159
Alamat : Desa Geulanggang Gampong, BTN
Keupula Indah, Kec. Kota Juang,
Kab. Bireuen
Alamat Domisili : Jl. Tgk. Glee Iniem Gp. Lamduro
Tungkop, Aceh Besar

Nama Orangtua/Wali

Ayah : Hasan Basri
Pekerjaan : PNS
Ibu : Rosmawati
Pekerjaan : Guru

Riwayat Pendidikan

SD/MI : MIN Bireuen
2008
SLTP/MTs : SMP Negeri 1 Bireuen
2011
SMA/MA : SMA Negeri 1 Bireuen
2014
Perguruan Tinggi : Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar- Raniry, Tahun Masuk 2014

Banda Aceh, 22 November 2018
Penulis,

Rouzatul Jannah